

Din Syamsuddin: Pengakuan Indonesia Terhadap Kemerdekaan Kosovo Sangat Penting

Sabtu, 19-01-2013

Jakarta - Wakil Menteri Luar Negeri Kosovo, Petrit Selimi, berharap Indonesia bisa memberikan pengakuan atas kemerdekaan Kosovo. Hal itu disampaikan Selimi kepada Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Din Syamsuddin saat berkunjung ke Helsinki.

Din berada di Helsinki dalam rangka menghadiri konferensi "Strengthening Roles Of Religious Leaders In Mediation And Conflict Resolution". Pada pertemuan tersebut Selimi menghargai dukungan Muhammadiyah atas kemerdekaan Kosovo.

Kosovo adalah negara kecil di Balkan berpenduduk 2 juta dan 95% diantaranya adalah Muslim. Kosovo telah merdeka 5 tahun lalu, dan sudah diakui oleh 98 negara seperti Amerika Serikat, Negara-negara Eropa, dan 34 negara Muslim yang lain (terakhir Mesir dan Pakistan).

Menurut Selimi, pengakuan Indonesia sangat penting sebagai negara dengan mayoritas Muslim. Selain itu, Indonesia juga dinilai punya posisi strategis di OKI, dan GNB.

Dalam siaran pers yang diterima redaksi web *muhammadiyah.or.id*, Rabu (16/1) dinihari, Din berpandangan, pengakuan Kosovo sangat sejalan dengan amanat Pembukaan UUD 45 yang mendorong kemerdekaan dan perdamaian abadi di dunia. "Kita mendukung kemerdekaan Kosovo, karena itu sejalan dengan amanat Pembukaan UUD 1945," ujar Din.

Din menyampaikan kepada Selimi agar datang langsung ke Indonesia, Agar masyarakat dari berbagai pihak bisa lebih mengenal Kosovo,. "Kita mengundang, biar mereka yang menjelaskan langsung soal Kosovo kepada berbagai pihak di Indonesia," kata Din.

Din menjelaskan Pada konferensi Helsinki, peran Muhammadiyah dalam proses perdamaian Mindanao. Karena Muhammadiyah adalah anggota ICG peace talk antara PemRF dan MILF.